

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Antara, M., & Pratama, M. F. (2022). Analisis pendapatan usahatani kelapa sawit di desa ako kecamatan pasangkayu kabupaten pasangkayu. *10(5)*, 678–684.
- Arsyad, I., & Maryam, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit pada Kelompok Tani Sawit mandiri di Desa Suka Maju Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*, *14(1)*, 75–85.
- Arsyad, M., Nuddin, A., Fahmid, I. M., Salman, D., Pulubuhu, D. A. T., Unde, A. A., Djufry, F., & Darwis. (2020). Agricultural development: Poverty, conflict and strategic programs in country border. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *575(1)*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012091>
- Arsyad, M., Nuddin, A., Fahmid, M., Darmawan, S., Aries, D., Pulubuhu, T., Unde, A. A., Rasyid, A., & Amiruddin, A. (2021). Keterkaitan Peran Antar Lembaga Dalam Pembangunan Pertanian di Wilayah Perbatasan Indonesia. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, *28(1)*, 1–16.
- Attri, R., Dev, N., & Sharma, V. (2013). Interpretive structural modelling (ISM) approach: an overview. *Research Journal of Management Sciences*, *2319(2)*, 1171.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Penajam Paser Utara. (2022). *Kecamatan Waru Dalam Angka* (Vol. 4, Issue 1).
- Bambang Sumatri, Rosnita, R. Y. (2015). Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Faperta*, Vol. 2(No. 1).
- Bartholomius. (2013). Dampak Kebijakan Gernas Kakao Terhadap Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Di Kecamatan Messawa Kabupaten Mamasa (Studi Kasus pad Tiga Tipologi Kelompok Tani). 10–45.
- Darmawan, D. P. (2017). Pengambilan Keputusan Terstruktur dengan Interpretative Structural Modelling. *Penerbit Elmatra*, 116.
- Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. (2020). *Luas Panen dan Produksi Kelapa Sawit Provinsi Kalimantan Timur 2020*. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. (2021). *Luas Panen dan Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Penajam Paser Utara 2021*. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. (2021). *Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2021*.
- Eskarya, H., & Elihami. (2019). the Institutional Role of Farmer Groups To Develop. *Jurnal Edukasi Non Formal*, *1 No. 1*, 81–87. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/205>
- Kementan. (2022). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit*. 185.
- Kristian, D., Sayamar, E., & Cepriadi. (2017). Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Pola Swadaya Di Desa Igal Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. *4*, 1–14.
- Machfud, A., Papilo, P., A, M. A., & A, M. A. D. (2020). Model Penguatan Kelembagaan Pekebun Swadaya Kelapa Sawit di Riau dan Provinsi Jambi. *6*(April).
- Maharani, M. D. D. (2019). Model Desa Agro-eko dengan Menggunakan Pemodelan Struktural Interpretatif untuk Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *355(1)*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/355/1/012099>
- Munawir, A., June, T., Kusmana, C., & Setiawan, Y. (2021). Perbaikan Kelembagaan Lingkungan dengan Menggunakan Interpretative Structural Teknik Pemodelan (ISM) Di Taman Nasional Lore Lindu Provinsi Sulawesi Tengah. *Arisip Tumbuhan*, *21*, 2421–2427.
- Nafisah, N., & Amanta, F. (2022). Produktivitas Kelapa Sawit Tetap Terbatas Seiring Melonjaknya Harga Minyak Goreng Di Indonesia. *Center for Indonesian Policy Studies*

- (CIPS), 12, 1–8. <https://repository.cips-indonesia.org/media/publications/355798-produktivitas-kelapa-sawit-tetap-terbata-d6f82de0.pdf>
- Ngadi, & Noveria, M. (2017). Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia dan Prospek Pengembangan Perbatasan. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 43(1), 95–111.
- Niaga, T., & Kalimantan, R. (2018). *Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 7 Tahun 2018*. 2, 6–8.
- Pratiwi, D. A., Maryam, S., & Balkis, S. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication) (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.35941/jakp.3.1.2020.2855.9-16>
- Putsenteilo, P., Klapkiv, Y., & Karpenko, V. (2020). *Peran kelembagaan dalam pembangunan pertanian*. April.
- Raharja, S., Marimin, Machfud, Papilo, P., Safriyana, Massijaya, M. Y., Asrol, M., & Darmawan, M. A. (2020). Institutional strengthening model of oil palm independent smallholder in Riau and Jambi Provinces, Indonesia. *Heliyon*, 6(5), e03875. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03875>
- Saragih, I. K., Rachmina, D., & Krisnamurthi, B. (2020). Analisis Status Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 17–32. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.17-32>
- Setyati, S., Yusran, F. H., & Priatmadi, B. J. (2021). *Analisis Struktur Kebijakan Kebutuhan Pangan Berkelanjutan Agricultural Land In Banjar Regency , South Kalimantan*. 574–586.
- Sinaga, R., Prastowo, Simangunsong, B. C. H., Liebman, A., & Tambunan, A. H. (2019). Analysis of barriers in supplying electricity using interpretative structural modeling. *Energy Strategy Reviews*, 25(April), 11–17. <https://doi.org/10.1016/j.esr.2019.04.011>
- Suarez, L. Y. T. (2015). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015*. 1, 1–27.
- Tampubolon, J., Ginting, A., & Nainggolan, H. L. (2021). Lembaga Petani Kelapa Sawit Sebagai Wadah Pengembangan Dan Modernisasi Sawit Rakyat Di Desa Kuta Jurung Kecamatan Stm Hilir, Kabupaten Deli Serdang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 136–146. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/>
- Wiguna, I. W. A. A., Yanti, N. K. A. T., Budiana, I. N., Astika, I. M., & Prijanto, A. (2016). *Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Petani*. [www.bali.litbang.deptan.go.id](http://www.bali.litbang.deptan.go.id)

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

**KUESIONER**

**PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI  
KECAMATAN WARU KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA**

**Keterangan Responden:**

Nama : .....

Jabatan : .....

Instansi : .....

Penelitian Skripsi:

Peran Lembaga Untuk Meningkatkan Produksi Kelapa Sawit di Kecamatan Waru Kabupaten  
Petajam Paser Utara

Oleh:

Muhammad Rizky Yudha Pratama

**Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
2023**

### Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendapatkan justifikasi mengenai lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam peningkatan produksi kelapa sawit di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Pada kuesioner ini akan digambarkan penilaian Bapak/Ibu selaku pakar atau praktisi di bidang kelapa sawit, melihat tingkat kepentingan masing-masing elemen berkaitan dengan penentuan lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam rangka meningkatkan produksi kelapa sawit di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara. Atas berkenannya kami ucapkan terima kasih.

### Cara Pengisian

Untuk membandingkan antar elemen, maka Anda dapat memilih huruf-huruf V, A, X, dan O tergantung pada pendapat Anda. Misalnya Anda ingin membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 (1 dibandingkan 2), maka Anda dapat memilih huruf :

V: Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2.

A: Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1.

X: Jika kedua elemen yang dibandingkan memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam konteks tujuan kebijakan.

O: Jika kedua elemen yang dibandingkan sama-sama tidak penting dalam konteks tujuan kebijakan.

### CONTOH PENGISIAN

Untuk membandingkan antar elemen, maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf V, A, X atau O tergantung pada pendapat Bapak/Ibu. Misalnya Bapak/Ibu akan membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 [1 dibandingkan 2], maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf :

V	:	Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2 dalam upaya meningkatkan produksi kelapa sawit.
---	---	--

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					V	
2						
3						
4						
5						
6						

A : Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					A	
2						
3						
4						
5						
6						

X : Jika kedua elemen memiliki tingkat kepentingan yang sama

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					X	
2						
3						
4						
5						
6						

O : Jika kedua elemen sama-sama tidak penting dalam upaya meningkatkan produksi kelapa sawit

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					O	
2						
3						
4						
5						
6						

**KUESIONER SERI A**  
**PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM**  
**MENINGKATKAN PRODUKSI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN WARU**  
**KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi kelapa sawit	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian Penajam Paser Utara
	2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Penajam Paser Utara
	3. Balai Penyuluh Pertanian
	4. Perusahaan Swasta
	5. Lembaga Perbankan
	6. Kelompok Tani

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1						
2						
3						
4						
5						
6						

**KUESIONER SERI B**  
**PENILAIAN KENDALA YANG MENYEBABKAN LEMAHNYA FUNGSI**  
**KOORDINASI LEMBAGA DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KELAPA SAWIT**  
**DI KECAMATAN WARU KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA**

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya fungsi koordinasi lembaga	
Sub-elemen	1. Ketidakterlibatan lembaga sejak awal
	2. Lemahnya komitmen lembaga
	3. Kurangnya kualitas SDM
	4. Terbatasnya SDM lembaga
	5. Tidak adanya lembaga pemeran yang berfungsi sebagai koordinator
	6. Terbatasnya anggaran untuk mengadakan koordinasi
	7. Terbatasnya sarana yang mendukung koordinasi
	8. Kurangnya pemahaman lembaga terhadap peran masing-masing
	9. Kurangnya integrasi dan sinkronisasi program
	10. Sikap petani yang sulit dibina

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

**KUESIONER SERI C**  
**PENILAIAN PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT Mendukung Peningkatan**  
**PRODUKSI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN WARU KABUPATEN PENAJAM**  
**PASER UTARA**

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi kelapa sawit	
Sub-elemen	1. Penyuluhan (hulu-hilir)
	2. Program bantuan sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan lembaga petani
	6. Studi banding lembaga
	7. Penyediaan paket teknologi pertanian organik
	8. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	9. Ekstensifikasi lahan perkebunan
	10. Pembentukan kemitraan usaha tani dengan perusahaan
	11. Pembentukan tim khusus penelitian dan pengembangan kelapa sawit

Elemen ke-	Elemen ke-										
	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											



Lampiran 2. Jawaban pakar dan penilaian lembaga

(Pakar 1 : JW)

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	A	x	√	A	√	
2	A	A	A	A		
3	A	x	√			
4	A	A				
5	x					
6						

(Pakar 5 : N)

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	x	√	
2	A	A	A	A		
3	√	√	√			
4	x	x				
5	x					
6						

(Pakar 2 : M)

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	x	√	
2	√	√	√	x		
3	√	A	A			
4	√	A				
5	√					
6						

(Pakar 3 : W)

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	A	√	
2	A	A	A	A		
3	A	x	√			
4	A	A				
5	x					
6						

(Pakar 4 : S)

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	A	√	
2	A	A	A	A		
3	A	x	√			
4	A	A				
5	x					
6						

Lampiran 3. Jawaban pakar penilaian kendala koordinasi

(Pakar 1 : JW)

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	A	A	✓	A	A	A	
2	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	A		
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	✓	✓	✓	✓	A	✓				
5	✓	A	A	A	A					
6	✓	✓	✓	✓						
7	✓	✓	✓							
8	✓	A								
9	✓									
10										

(Pakar 4 : S)

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	A	A	✓	A	A	A	
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A		
3	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓			
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
5	✓	A	A	A	A					
6	✓	✓	✓	✓						
7	✓	✓	✓							
8	✓	A								
9	✓									
10										

(Pakar 2 : M)

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	A	A	✓	A	A	✓	
2	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	✓		
3	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓			
4	✓	✓	✓	✓	A	✓				
5	✓	✓	✓	A	A					
6	✓	✓	✓	✓						
7	✓	✓	✓							
8	✓	✓	✓							
9	A									
10										

(Pakar 5 : N)

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	A	A	A	✓	A	✓	
2	✓	✓	✓	A	A	✓	✓	A		
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
5	✓	✓	A	A	A					
6	✓	✓	✓	✓	✓					
7	✓	✓	✓	✓						
8	✓	A								
9	✓									
10										

(Pakar 3 : W)

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A	A	
2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A		
3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
4	✓	✓	✓	✓	A	✓				
5	✓	A	A	A	A					
6	✓	✓	✓	✓						
7	✓	✓	✓	✓						
8	✓	A								
9	✓									
10										



Lampiran 5. Penentuan level lembaga yang diharapkan berperan

Iterasi 1

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,2,4,5,6	1	1	0
2	2	1,2	2	1
3	3,4,5,6	3	3	0
4	4	1,3,4	4	1
5	5,6	1,3,5	5	0
6	6	1,3,5,6	6	1

Iterasi 2

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,5	1	1	0
3	3,5	3	3	0
5	5	1,3,5	5	1

Iterasi 3

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1	1	1	1
3	3	3	3	1

Lampiran 6. Penentuan level kendala yang menyebabkan lemahnya peran lembaga

Iterasi 1

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,5,8,9,10	1	1	0
2	2,4,5,6,7,8,9,10	2	2	0
3	3,4,5,6,7,8,9,10	3	3	0
4	4,5,7,8,9,10	2,3,4	4	0
5	5,10	1,2,3,4,5	5	0
6	6,7,8,9,10	2,3,6	6	0
7	7,8,9,10	2,3,4,6,7	7	0
8	8,10	1,2,3,4,6,7,8	8	0
9	9,10	1,2,3,4,6,7,9	9	0
10	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	1

Iterasi 2

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,5,8,9	1	1	0
2	2,4,5,6,7,8,9	2	2	0
3	3,4,5,6,7,8,9	3	3	0
4	4,5,7,8,9	2,3,4	4	0
5	5	1,2,3,4,5	5	1
6	6,7,8,9	2,3,6	6	0
7	7,8,9	2,3,4,6,7	7	0
8	8	1,2,3,4,6,7,8	8	1
9	9	1,2,3,4,6,7,9	9	1

Iterasi 3

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1	1	1	1
2	2,4,6,7	2	2	0
3	3,4,6,7	3	3	0
4	4,7	2,3,4	4	0
6	6,7	2,3,6	6	0
7	7	2,3,4,6,7	7	1

Iterasi 4

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
2	2,4,6	2	2	0
3	3,4,6	3	3	0
4	4	2,3,4	4	1
6	6	2,3,6	6	1

Iterasi 5

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
2	2	2	2	1
3	3	3	3	1

Lampiran 7. Penentuan level program strategis

Iterasi 1

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,4,5,6,7,8,9,10,11	1	1	0
2	2,4,5,6,7,8,9,10,11	2	2	0
3	3,4,5,6,7,8,9,10,11	3	3	0
4	4,7,8,9,10,11	1,2,3,4	4	0
5	5,6,7,8,9,10,11	1,2,3,5	5	0
6	6,8,10,11	1,2,3,5,6	6	0
7	7,10,11	1,2,3,4,5,7	7	0
8	8,10,11	1,2,3,4,5,6,8	8	0
9	9,10,11	1,2,3,4,5,9	9	0
10	10,11	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	0
11	11	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11	1

Iterasi 2

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,4,5,6,7,8,9,10	1	1	0
2	2,4,5,6,7,8,9,10	2	2	0
3	3,4,5,6,7,8,9,10	3	3	0
4	4,7,8,9,10	1,2,3,4	4	0
5	5,6,7,8,9,10	1,2,3,5	5	0
6	6,8,10	1,2,3,5,6	6	0
7	7,10	1,2,3,4,5,7	7	0
8	8,10	1,2,3,4,5,6,8	8	0
9	9,10	1,2,3,4,5,9	9	0
10	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10	1

Iterasi 3

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,4,5,6,7,8,9	1	1	0
2	2,4,5,6,7,8,9	2	2	0
3	3,4,5,6,7,8,9	3	3	0
4	4,7,8,9	1,2,3,4	4	0
5	5,6,7,8,9	1,2,3,5	5	0
6	6,8	1,2,3,5,6	6	0
7	7	1,2,3,4,5,7	7	1
8	8	1,2,3,4,5,6,8	8	1
9	9	1,2,3,4,5,9	9	1

Iterasi 4

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,4,5,6	1	1	0
2	2,4,5,6	2	2	0
3	3,4,5,6	3	3	0
4	4	1,2,3,4	4	1
5	5,6	1,2,3,5	5	0
6	6	1,2,3,5,6	6	1

Iterasi 5

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1,5	1	1	0
2	2,5	2	2	0
3	3,5	3	3	0
5	5	1,2,3,5	5	1

Iterasi 6

Aktor	Reachability	Antecedent	Intersection	Level
1	1	1	1	1
2	2	2	2	1
3	3	3	3	1

Lampiran 8. Hasil Olah Data

Lembaga Pemeran

SSIM:

```
##      [,1] [,2] [,3] [,4] [,5] [,6]
## [1,] NA  "V"  "A"  "V"  "V"  "V"
## [2,] NA  NA   "A"  "A"  "A"  "A"
## [3,] NA  NA   NA   "V"  "X"  "A"
## [4,] NA  NA   NA   NA   "A"  "A"
## [5,] NA  NA   NA   NA   NA   "X"
## [6,] NA  NA   NA   NA   NA   NA
```

INITIAL REACHABILITY MATRIX

```
##      [,1] [,2] [,3] [,4] [,5] [,6]
## [1,]    1    1    0    1    1    1
## [2,]    0    1    0    0    0    0
## [3,]    1    1    1    1    1    0
## [4,]    0    1    0    1    0    0
## [5,]    0    1    1    1    1    1
## [6,]    0    1    1    1    1    1
```

PARTION OF EACH ITERATION MATRIX:

```
##      [,1]      [,2]      [,3]
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set" "Antecedents_Set"
##      "A1"      " A1 A2 A4 A5 A6"  " A1"
##      "A2"      " A2"              " A1 A2"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6"      " A3"
##      "A4"      " A4"              " A1 A3 A4"
##      "A5"      " A5 A6"            " A1 A3 A5"
##      "A6"      " A6"              " A1 A3 A5 A6"
## b_row      ""              ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set" "Antecedents_Set"
```

```

##      "A1"          " A1 A5"          " A1"
##      "A3"          " A3 A5"          " A3"
##      "A5"          " A5"              " A1 A3 A5"
## b_row ""          ""                  ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set" "Antecedents_Set"
##      "A1"          " A1"              " A1"
##      "A3"          " A3"              " A3"
## b_row ""          ""                  ""
##      [,4]          [,5]
## Heading "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          "0"
##      " A2"          "1"
##      " A3"          "0"
##      " A4"          "1"
##      " A5"          "0"
##      " A6"          "1"
## b_row ""          ""
## Heading "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          "0"
##      " A3"          "0"
##      " A5"          "1"
## b_row ""          ""
## Heading "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          "1"
##      " A3"          "1"
## b_row ""          ""

```

#### FINAL REACHABILITY MATRIX:

```

##      A1 A2 A3 A4 A5 A6
## A1  1  1  0  1  1  1
## A2  0  1  0  0  0  0
## A3  1  1  1  1  1  1
## A4  0  1  0  1  0  0
## A5  0  1  1  1  1  1
## A6  0  1  1  1  1  1

```

#### CANONICAL MATRIX:

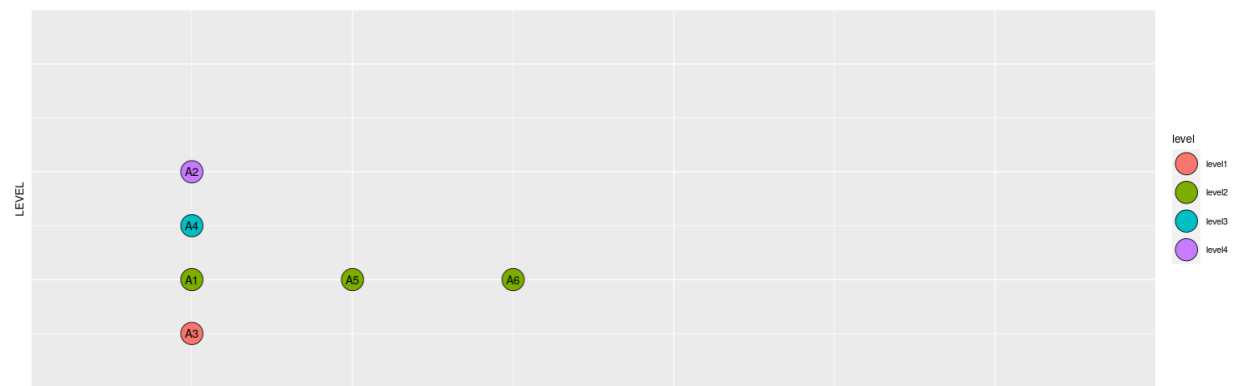
```

##      A1 A2 A3 A4 A5 A6 DriverPower Rank Dependence Hirarki
## A1  1  1  0  1  1  1          5  2          2          5
## A2  0  1  0  0  0  0          1  4          6          1
## A3  1  1  1  1  1  1          6  1          3          4
## A4  0  1  0  1  0  0          2  3          5          2
## A5  0  1  1  1  1  1          5  2          4          3
## A6  0  1  1  1  1  1          5  2          4          3

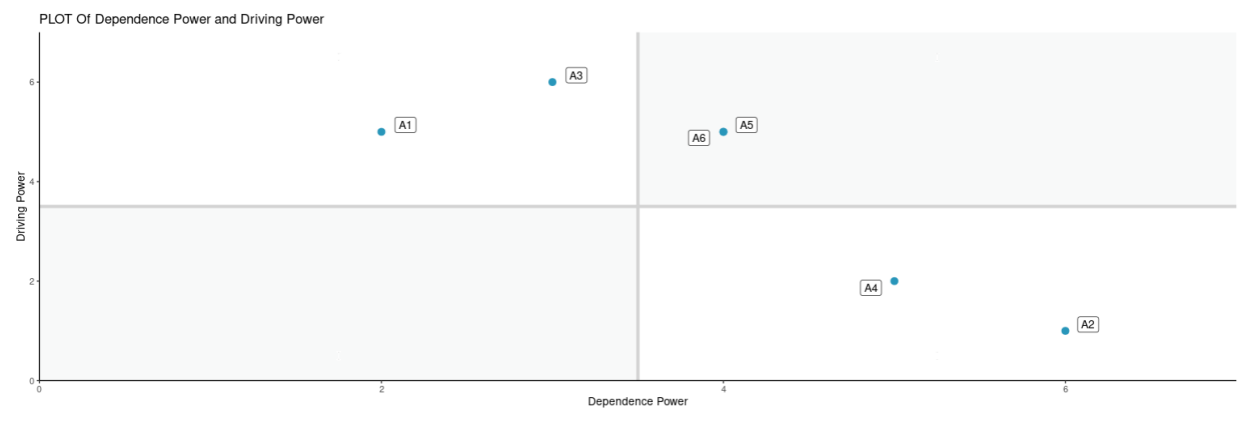
```



Graph Level



Graph ISM



Kendala yang menyebabkan lemahnya peran lembaga

SSIM:

##	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]
## [1,]	NA	"A"	"A"	"A"	"V"	"A"	"A"	"V"	"V"	"V"
## [2,]	NA	NA	"A"	"V"	"V"	"V"	"A"	"V"	"V"	"V"
## [3,]	NA	NA	NA	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [4,]	NA	NA	NA	NA	"V"	"A"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [5,]	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"A"	"A"	"A"	"V"
## [6,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"V"	"V"	"V"
## [7,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"V"	"V"
## [8,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"V"
## [9,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"
## [10,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

INITIAL REACHABILITY MATRIX

##	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]
## [1,]	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1

```

## [2,] 1 1 0 1 1 1 0 1 1 1
## [3,] 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
## [4,] 1 0 0 1 1 0 1 1 1 1
## [5,] 0 0 0 0 1 0 0 0 0 1
## [6,] 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1
## [7,] 1 1 0 0 1 0 1 1 1 1
## [8,] 0 0 0 0 1 0 0 1 0 1
## [9,] 0 0 0 0 1 0 0 1 1 1
## [10,] 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1

```

PARTION OF EACH ITERATION MATRIX:

```

##      [,1]      [,2]
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A5 A8 A9 A10"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A4"      " A4 A5 A7 A8 A9 A10"
##      "A5"      " A5 A10"
##      "A6"      " A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A7"      " A7 A8 A9 A10"
##      "A8"      " A8 A10"
##      "A9"      " A9 A10"
##      "A10"     " A10"
## b_row      ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A5 A8 A9"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A4"      " A4 A5 A7 A8 A9"
##      "A5"      " A5"
##      "A6"      " A6 A7 A8 A9"
##      "A7"      " A7 A8 A9"
##      "A8"      " A8"
##      "A9"      " A9"
## b_row      ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1"
##      "A2"      " A2 A4 A6 A7"
##      "A3"      " A3 A4 A6 A7"
##      "A4"      " A4 A7"
##      "A6"      " A6 A7"
##      "A7"      " A7"
## b_row      ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A2"      " A2 A4 A6"
##      "A3"      " A3 A4 A6"
##      "A4"      " A4"
##      "A6"      " A6"

```

```

## b_row "" ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
## "A2" " A2"
## "A3" " A3"
## b_row "" ""
## [,3] [,4] [,5]
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
## " A1" " A1" "0"
## " A2" " A2" "0"
## " A3" " A3" "0"
## " A2 A3 A4" " A4" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A5" " A5" "0"
## " A2 A3 A6" " A6" "0"
## " A2 A3 A4 A6 A7" " A7" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A6 A7 A8" " A8" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A6 A7 A9" " A9" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10" " A10" "1"
## b_row "" ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
## " A1" " A1" "0"
## " A2" " A2" "0"
## " A3" " A3" "0"
## " A2 A3 A4" " A4" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A5" " A5" "1"
## " A2 A3 A6" " A6" "0"
## " A2 A3 A4 A6 A7" " A7" "0"
## " A1 A2 A3 A4 A6 A7 A8" " A8" "1"
## " A1 A2 A3 A4 A6 A7 A9" " A9" "1"
## b_row "" ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
## " A1" " A1" "1"
## " A2" " A2" "0"
## " A3" " A3" "0"
## " A2 A3 A4" " A4" "0"
## " A2 A3 A6" " A6" "0"
## " A2 A3 A4 A6 A7" " A7" "1"
## b_row "" ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
## " A2" " A2" "0"
## " A3" " A3" "0"
## " A2 A3 A4" " A4" "1"
## " A2 A3 A6" " A6" "1"
## b_row "" ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
## " A2" " A2" "1"
## " A3" " A3" "1"
## b_row "" ""

```

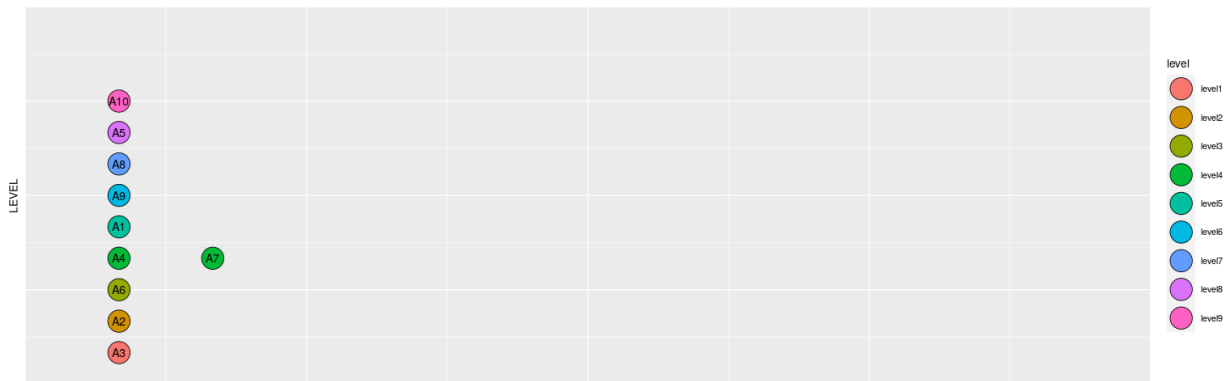
FINAL REACHABILITY MATRIX:

##	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
## A1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
## A2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
## A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
## A4	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
## A5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
## A6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
## A7	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
## A8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
## A9	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
## A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

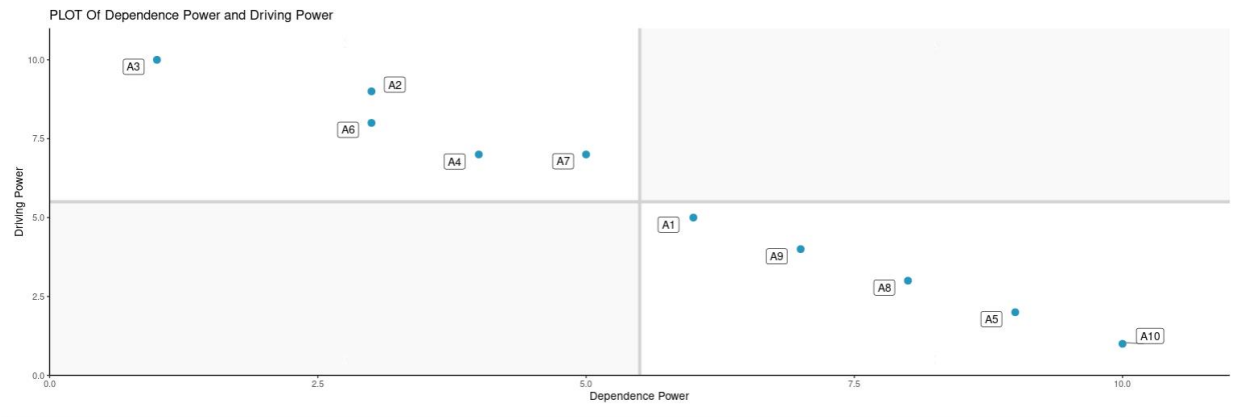
CANONICAL MATRIX:

##	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	DriverPower	Rank	Dependence	Hirarki
## A1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	5	6	5
## A2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	2	3	8
## A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	9
## A4	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	4	4	7
## A5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	8	9	2
## A6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	3	3	8
## A7	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	4	5	6
## A8	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	7	8	3
## A9	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	6	7	4
## A10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9	10	1

Graph Level



Graph ISM



Program Strategies

SSIM:

##	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]	[,11]
## [1,]	NA	"A"	"A"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [2,]	NA	NA	"A"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [3,]	NA	NA	NA	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [4,]	NA	NA	NA	NA	"A"	"A"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [5,]	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"	"V"
## [6,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"V"	"A"	"V"	"V"
## [7,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"A"	"V"	"V"
## [8,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"A"	"V"	"V"
## [9,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"	"V"
## [10,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	"V"
## [11,]	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

INITIAL REACHABILITY MATRIX

##	[,1]	[,2]	[,3]	[,4]	[,5]	[,6]	[,7]	[,8]	[,9]	[,10]	[,11]
## [1,]	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
## [2,]	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
## [3,]	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
## [4,]	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
## [5,]	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
## [6,]	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
## [7,]	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
## [8,]	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
## [9,]	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
## [10,]	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
## [11,]	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

PARTION OF EACH ITERATION MATRIX:

```

##      [,1]      [,2]
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11"
##      "A4"      " A4 A7 A8 A9 A10 A11"
##      "A5"      " A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11"
##      "A6"      " A6 A8 A10 A11"
##      "A7"      " A7 A10 A11"
##      "A8"      " A8 A10 A11"
##      "A9"      " A9 A10 A11"
##      "A10"     " A10 A11"
##      "A11"     " A11"
## b_row    ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A4"      " A4 A7 A8 A9 A10"
##      "A5"      " A5 A6 A7 A8 A9 A10"
##      "A6"      " A6 A8 A10"
##      "A7"      " A7 A10"
##      "A8"      " A8 A10"
##      "A9"      " A9 A10"
##      "A10"     " A10"
## b_row    ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A4 A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A4"      " A4 A7 A8 A9"
##      "A5"      " A5 A6 A7 A8 A9"
##      "A6"      " A6 A8"
##      "A7"      " A7"
##      "A8"      " A8"
##      "A9"      " A9"
## b_row    ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A4 A5 A6"
##      "A2"      " A2 A4 A5 A6"
##      "A3"      " A3 A4 A5 A6"
##      "A4"      " A4"
##      "A5"      " A5 A6"
##      "A6"      " A6"
## b_row    ""      ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"      " A1 A5"
##      "A2"      " A2 A5"
##      "A3"      " A3 A5"

```

```

##      "A5"          " A5"
## b_row ""          ""
## Heading "Variable_Names" "Reachability_Set"
##      "A1"          " A1"
##      "A2"          " A2"
##      "A3"          " A3"
## b_row ""          ""
##      [,3]          [,4]          [,5]
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          " A1"          "0"
##      " A2"          " A2"          "0"
##      " A3"          " A3"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4" " A4"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5" " A5"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5 A6" " A6"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A7" " A7"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A8" " A8"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A9" " A9"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10" " A10"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11" " A11"          "1"
## b_row ""          ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          " A1"          "0"
##      " A2"          " A2"          "0"
##      " A3"          " A3"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4" " A4"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5" " A5"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5 A6" " A6"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A7" " A7"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A8" " A8"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A9" " A9"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10" " A10"          "1"
## b_row ""          ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          " A1"          "0"
##      " A2"          " A2"          "0"
##      " A3"          " A3"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4" " A4"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5" " A5"          "0"
##      " A1 A2 A3 A5 A6" " A6"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A7" " A7"          "1"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A6 A8" " A8"          "1"
##      " A1 A2 A3 A4 A5 A9" " A9"          "1"
## b_row ""          ""
## Heading "Antecedents_Set" "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"          " A1"          "0"
##      " A2"          " A2"          "0"
##      " A3"          " A3"          "0"
##      " A1 A2 A3 A4" " A4"          "1"
##      " A1 A2 A3 A5" " A5"          "0"

```

```

##      " A1 A2 A3 A5 A6"      " A6"      "1"
## b_row ""      ""      ""
## Heading "Antecedents_Set"  "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"      " A1"      "0"
##      " A2"      " A2"      "0"
##      " A3"      " A3"      "0"
##      " A1 A2 A3 A5"      " A5"      "1"
## b_row ""      ""      ""
## Heading "Antecedents_Set"  "Intersection_Set" "Level"
##      " A1"      " A1"      "1"
##      " A2"      " A2"      "1"
##      " A3"      " A3"      "1"
## b_row ""      ""      ""

```

#### FINAL REACHABILITY MATRIX:

```

##      A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11
## A1  1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1
## A2  1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1
## A3  1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
## A4  0 0 0 1 0 0 1 1 1 1 1
## A5  0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1
## A6  0 0 0 1 0 1 0 1 0 1 1
## A7  0 0 0 0 0 1 1 0 0 1 1
## A8  0 0 0 0 0 0 1 1 0 1 1
## A9  0 0 0 0 0 1 1 1 1 1 1
## A10 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 1
## A11 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1

```

#### CANONICAL MATRIX:

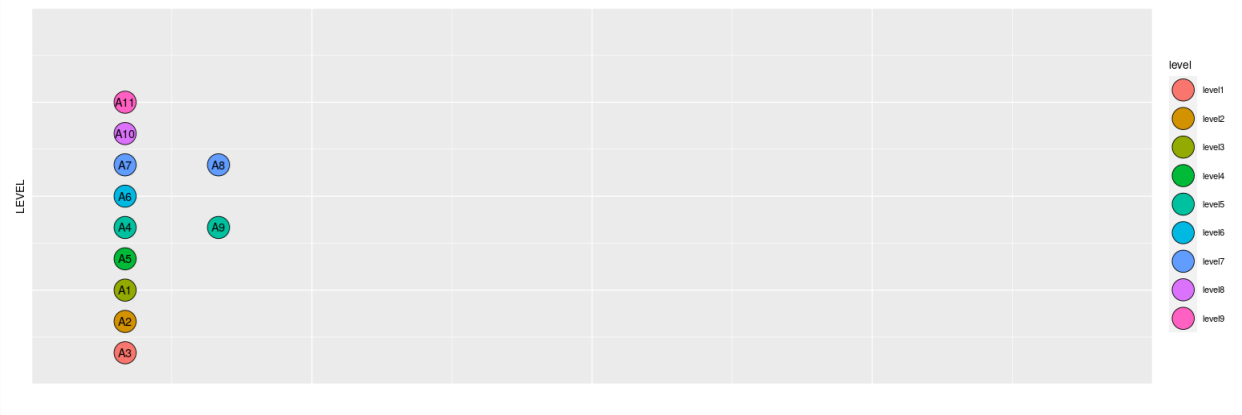
```

##      A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10 A11 DriverPower Rank Dependence Hirarki
## A1  1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1      9      3      3      7
## A2  1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1      10     2      2      8
## A3  1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1      11     1      1      9
## A4  0 0 0 1 0 0 1 1 1 1 1      6      5      6      5
## A5  0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1      8      4      4      6
## A6  0 0 0 1 0 1 0 1 0 1 1      5      6      7      4
## A7  0 0 0 0 0 1 1 0 0 1 1      4      7      8      3
## A8  0 0 0 0 0 0 1 1 0 1 1      4      7      8      3
## A9  0 0 0 0 0 1 1 1 1 1 1      6      5      6      5
## A10 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 1      2      8     10      2
## A11 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1      1      9     11      1

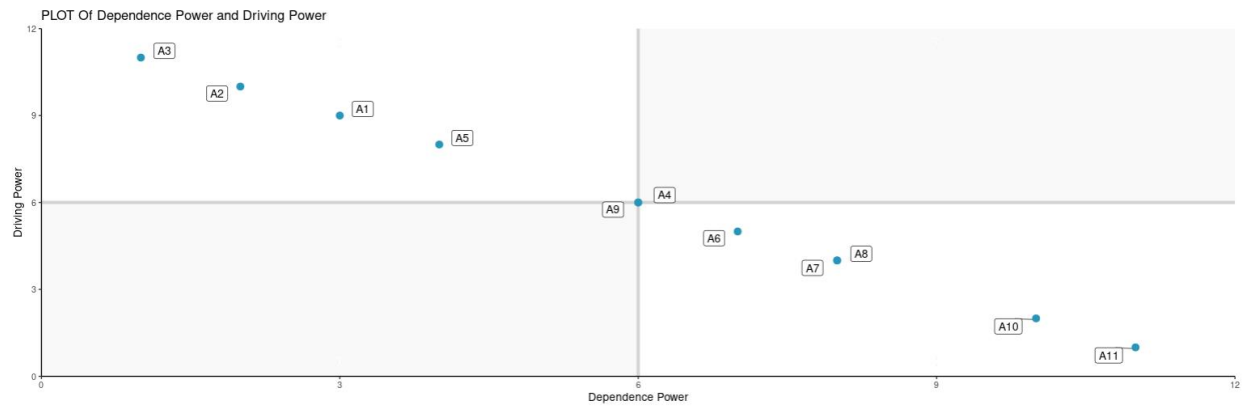
```



Graph Level



Graph ISM



Lampiran 9. Informan dalam survei lapangan

Informan	Instansi/Lembaga
Jaka Wahyana	Kelompok Tani
Wiranto	Kelompok Tani
Sudarsono	Kelompok Tani
Sholehkhan	Dinas Pertanian/Balai Penyuluhan Pertanian
Mustopo	Dinas Pertanian/Balai Penyuluhan Pertanian
Muh.Yusuf Basra	Bappelitbangda
Nakhrowi	Perusahaan Swasta (PT.Waru Kaltim Plantation)

Lampiran 10. Dokumentasi



### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

a) Informan 1

Nama : Muh. Yusuf Basra  
Instansi : Bappelitbangda  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023  
Tempat : Kantor Dinas Bappelitbangda Penajam Paser Utara

Catatan Harian Informan

Pada Hari Sabtu, 30 Maret 2023 dilakukan kunjungan ke Kantor Dinas Bappelitbangda Penajam Paser Utara selaku informan untuk melakukan wawancara, pada awal pertemuan, saya melakukan perkenalan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan yakni untuk melakukan wawancara awal sebelum melakukan pengumpulan data pada lembaga terkait. Saya kemudian menanyakan peran Bappelitbangda, Informan menjelaskan bahwa *“Bappelitbangda tidak terlalu berdampak kepada petani dikarenakan Bappelitbangda tidak terjun langsung ke petani hanya membuat kebijakan yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Bappelitbangda bukan bagian dari lembaga pemerintah yang memiliki tupoksi untuk meningkatkan produksi kelapa sawit dan petani disini lebih tau tentang kelapa sawit dan lebih pintar”* beliau menjelaskan.

b) Informan 2 dan 3

Nama : Sholehkhan dan Mustopo  
Instansi : Dinas Pertanian/Balai Penyuluhan Pertanian  
Hari//Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Tempat : Kantor Dinas Pertanian/Balai Penyuluhan Pertanian Penajam Paser Utara

Catatan Harian Informan

Pada Hari Selasa, 4 April 2023 saya mengunjungi Kantor Dinas Pertanian/Balai Penyuluhan Pertanian Penajam Paser Utara. Pada awal pertemuan, saya menjelaskan terkait tujuan dilakukannya wawancara. Kemudian saya menanyakan bagaimana peran Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian, Informan menjelaskan bahwa *“kalau terkait peran Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian pasti sangat berperan dikarenakan kami berinteraksi langsung ke petani dan apalagi di Kabupaten Penajam Paser Utara memang terkenal komoditas kelapa sawit”* beliau menjelaskan.

Selanjutnya, saya menanyakan terkait kendala Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian untuk meningkatkan produksi kelapa sawit di Kecamatan Waru, Informan menjelaskan *“terkait kendala memang dari kami Dinas Pertanian dan Penyuluh kesusahan untuk langsung penyuluhan ke semua petani apalagi di Kecamatan Waru memang fokus di komoditas kelapa sawit, tetapi kami usahakan akan melakukan penyuluhan ke semua petani walaupun butuh beberapa hari untuk melakukannya”*. Kemudian, saya menanyakan lagi terkait pekerja di Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian, Informan menjawab *“memang kami disini kurang penyuluh lapangan apalagi banyak pekerja disini tidak sesuai dengan jurusan jadi kurang mengerti tentang pertanian apalagi komoditas sawit”*.

Saya kembali menanyakan terkait program yang harus dilakukan untuk Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian, Informan menjelaskan *“ya harus ada program meningkatkan kualitas atau menambah pekerja di Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian apalagi penyuluh lapangannya karena penyuluh yang terjun langsung ke petani”*.

c) Informan 4

Nama : Nakhrowi  
Instansi : PT. WKP (Perusahaan Swasta)  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Rumah Informan

Catatan Harian Informan

Pada Hari Rabu, 12 April 2023 saya mengunjungi rumah Bapak Nakhrowi selaku informan untuk melakukan wawancara. Pada awal pertemuan, saya melakukan perkenalan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan wawancara terkait meningkatkan produksi kelapa sawit dari Perusahaan Swasta (PT. WKP). Saya menanyakan di PT.WKP bagaimana perannya agar bisa membantu petani meningkatkan produksinya, Informan menjelaskan “untuk di WKP membantu dengan membeli hasil panennya jadi petani tidak bingung akan menjual kemana ini hasil produksinya tidak tau itu membantu petani atau tidak untuk meningkatkan produksinya, tetapi dari Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian ikut ambil peran agar petani bisa bekerja sama ke WKP”. Kemudian saya kembali bertanya terkait peran Dinas dan Penyuluh, Informan menjelaskan “*dari Dinas Pertanian dan penyuluh pasti sangat berperan apalagi berdampak ke petani*”.

d) Informan 5, 6 dan 7

Nama : Jaka Wahyana, Wiranto, dan Sudarsono  
Instansi : Kelompok Tani  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023  
Tempat : Rumah Informan

Catatan Harian Informan

Pada Hari Rabu, 12 April 2023 saya melakukan kunjungan ke rumah Bapak Jaka Wahyana, Wiranto, dan Sudarsono selaku informan untuk melakukan wawancara. Pada awal pertemuan, saya melakukan perkenalan diri dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan untuk melakukan wawancara. Saya menanyakan bagaimana peran Instansi pemerintah terkait meningkatkan produksi kelapa sawit, Informan menjelaskan “*maksudnya ini berarti Dinas Pertanian sama Balai Penyuluh Pertanian ya? Kalau dari pemerintah sangat bagus kalau di petani disini karena rajin melakukan penyuluhan apalagi pernah ada kasus bibit palsu mereka langsung melakukan penyuluhan terkait bibit palsu jadi banyak petani tidak tertipu masalah bibit, disini kalau masalah penyuluhan bisa saya nilai sangat bagus pekerja dinas dan penyuluh*”. Saya kembali bertanya berarti Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian sangat membantu untuk meningkatkan produksi kelapa sawit, Informan menjelaskan “*iya sangat membantu sekali apalagi kemarin ada kasus hama pekerja Dinas Pertanian/Balai Penyuluh Pertanian langsung turun karena banyak kebun petani kena hama*”.

Selanjutnya saya kembali bertanya terkait pupuk subsidi, “*untuk pupuk subsidi memang sekarang jarang sekali ada tetapi tidak cuman di sini saja biar di Pulau Jawa pupuk subsidi kurang juga, bagus juga dari Dinas sangat tanggap untuk permasalahan ini dikarenakan langsung sosialisasi pupuk kandang jadi petani disini tidak khawatir terkait pupuk*”.